

ABSTRAK

Fenomena ketidakstabilan ekonomi akibat pandemi COVID-19 telah mendorong perbankan untuk meningkatkan strategi diversifikasi pendapatan guna menekan paparan risiko dan menjaga kinerja keuangan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh income diversification terhadap credit risk dan market risk dengan peran variabel kontrol Size, Tangible Asset, Return on Asset dan Likuiditas studi dilakukan pada Bank Umum Konvensional di Indonesia selama periode tahun 2018-2023.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Konvensional di Indonesia sebanyak 105 bank, kemudian penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan menghasilkan sebanyak 101 bank sebagai sampel. Periode pengamatan selama enam tahun menghasilkan total 606 data observasi. Alat analisis menggunakan software SPSS 26.0 melalui uji regresi berganda.

Hasil Regresi Kelima menunjukkan bahwa income diversification berpengaruh negatif signifikan terhadap credit risk (sig. 0,000; t-stat -3,170). Sementara itu variabel kontrol size tidak berpengaruh terhadap credit risk (sig. 0,353; t-stat 0,930), Tangibel tidak berpengaruh terhadap credit risk (sig. 0,261; t-stat -1,125). ROA berpengaruh positif terhadap credit risk (sig. 0,000; t-stat 6,399). Likuiditas berpengaruh positif terhadap credit risk (sig. 0,000; t-stat 6,355). Nilai R^2 sebesar 0,204 menunjukkan bahwa 20,4% variasi credit risk dapat dijelaskan oleh income diversification, dan variabel kontrol Size, Tangible Asset, Return on Asset dan Likuiditas. Pada Regresi Keenam, income diversification berpengaruh negatif signifikan terhadap market risk (sig. 0,049; t-stat -1,972). Sementara itu variabel kontrol size berpengaruh positif terhadap market risk (sig. 0,002; t-stat 3,049), Tangibel tidak berpengaruh terhadap market risk (sig. 0,493; t-stat -0,686). ROA berpengaruh negatif terhadap market risk (sig. 0,002; t-stat 3,184). Likuiditas berpengaruh positif terhadap market risk (sig. 0,000; t-stat 21,080). Nilai R^2 sebesar 0,583 menunjukkan bahwa 58,3% variasi market risk dapat dijelaskan oleh income diversification, dan variabel kontrol Size, Tangible Asset, Return on Asset dan Likuiditas.

Kata Kunci: *income diversification, Size, Tangible Asset, Return on Asset dan Likuiditas dan Bank Umum Konvensional*